

## **Penerapan Konsep Arsitektur Modern Pada Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri di Kota Parepare**

\* Nurul Fauziyah<sup>1</sup>, Muhammad Awaluddin Hamdy<sup>2</sup>, Syamsuddin Mustafa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar  
Jalan Urip Sumoharjo Km.4 Makassar – Sulawesi Selatan - Indonesia 90231

\* Korespondensi [nurulfausyah405@gmail.com](mailto:nurulfausyah405@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri merupakan bangunan yang digunakan sebagai wadah kegiatan olahraga. Pada bangunan Gedung Olahraga (GOR) dilakukan perubahan pada luas bangunan yang diperbesar, bentuk bangunan, dan tampilan fasad bangunan. Tujuan dari perubahan bangunan Gedung Olahraga (GOR) adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan membuat daya tarik pengunjung. Arsitektur Modern merupakan konsep arsitektur yang menekankan pada desain sederhana yang fungsional dan berunsur simetris, menggunakan material modern, dan memanfaatkan pencahayaan alami. Penerapan Arsitektur Modern bertujuan untuk memperbaiki kualitas arsitektur GOR yang kurang relevan dengan zaman sekarang menjadi dinamis, sehingga untuk memenuhi tuntutan zaman diperlukan modernisasi pada seluruh aspek bangunan. Perwujudan Arsitektur Modern pada Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri dapat terlihat pada fasad bangunan dan penggunaan material. Penerapan Arsitektur Modern pada Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri dapat dilihat dari bentuk dasar bangunan yang berbentuk persegi panjang, penggunaan material kaca pada ground floor untuk meneruskan cahaya alami, bagian fasad yang dibuat horizontal mengikuti bentuk dasar bangunan sebagai secondary skin, unsur simetris pada bangunan dapat dilihat pada denah bangunan berdasarkan penataan ruangan, dan material dengan tone warna netral seperti abu-abu, hitam, putih, dan krem untuk menciptakan tampilan yang bersih tanpa mengurangi nilai estetikanya.*

**Kata kunci:** Gedung Olahraga; Arsitektur Modern; Penerapan; Fasad bangunan

### ***Application of Modern Architectural Concepts to the Gelora Mandiri Sports Hall (GOR) in Parepare City***

#### **ABSTRACT**

Gelora Mandiri Sports Hall (GOR) is a building used as a sports activity venue. In the Sports Hall (GOR) building, changes were made to the enlarged building area, building shape, and appearance of the building facade. The purpose of changing the Sports Hall (GOR) building is to meet user needs and create visitor appeal. Modern Architecture is an architectural concept that emphasizes simple, functional and symmetrical design, uses modern materials, and utilizes natural lighting. The application of Modern Architecture aims to improve the quality of GOR architecture that is less relevant to today's era to be dynamic, so that to meet the demands of the times, modernization is needed in all aspects of the building. The embodiment of Modern Architecture in the Gelora Mandiri Sports Hall (GOR) can be seen in the building facade and the use of materials. The application of Modern Architecture in the Gelora Mandiri Sports Hall (GOR) can be seen from the basic shape of the building which is rectangular, the use of glass material on the ground floor to transmit natural light, the facade section is made horizontally following the basic shape of the building as a secondary skin, symmetrical elements in the building can be seen in the building plan based on the room layout, and materials with neutral color tones such as gray, black, white, and cream to create a clean appearance without reducing its aesthetic value.

**Keywords:** Sport hall; Modern architecture; Application; Building fasade

## 1. PENDAHULUAN

Dalam upaya menumbuhkan budaya olahraga masyarakat dan meningkatkan prestasi sebagai bentuk kemajuan pembangunan di bidang olahraga, serta untuk memenuhi fasilitas publik berupa

sarana prasarana olahraga, maka dibutuhkan Gedung Olahraga (GOR) yang memenuhi standar- standar perancangan arsitektural dan modern sangat penting. Gedung Olahraga (GOR) umumnya disebut dengan Gelanggang, merupakan tempat atau sarana untuk mewadahi kegiatan olahraga dan pengembangan prestasi olahraga bagi para atlet maupun bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga RI No. 0445 Tahun 2014, Gedung Olahraga (GOR) adalah suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (*indoor*).

Penerapan arsitektur modern bertujuan untuk memperbaiki kualitas arsitektur GOR yang kurang relevan dengan zaman sekarang menjadi dinamis, sehingga untuk memenuhi tuntutan zaman diperlukan modernisasi pada seluruh aspek bangunan. Pembangunan GOR Gelora Mandiri Parepare perlu dilakukan selain peningkatan tipe bangunan Gedung Olahraga (GOR), salah satunya yakni masih banyak fasilitas yang kurang memadai bagi para atlet maupun pengunjung. Selain itu, lokasi GOR yang cukup jauh dari pemukiman warga dan pusat kota menyebabkan kurangnya peminat untuk melakukan aktivitas olahraga di GOR ini. Penerapan konsep arsitektur modern sangat sesuai untuk gaya arsitektur yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi dan material baru. Desainnya yang sederhana, minimalis, dan fungsional menjadikan bangunan modern lebih efisien dan efektif dalam memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika.

## 2. LANDASAN TEORI

### Redesain

Menurut KBBI Redesain berasal dari bahasa Inggris (*redesign*) yang terdiri dari dua kata yang digabungkan yaitu *re* dan *design* yang berarti merancang ulang atau merancang ulang produk yang sudah ada sebelumnya. Menurut Kemendikbud (2012) redesain merupakan kegiatan merancang ulang sebuah desain dengan mengubah tampilan fisik saja, fungsi saja, ataupun mengubah bentuk fisik sekaligus fungsi untuk mencapai tujuan yang lebih baik. American Heritage Dictionary (2006) mengatakan bahwa "*redesign means to make a revision in the appearance or function of*", yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.

### Gedung Olahraga (GOR)

Departemen Pekerjaan Umum (1994) Gedung Olahraga (GOR) dapat diartikan bangunan yang digunakan sebagai pusat kegiatan olahraga untuk peningkatan minat prestasi, kategori olahraga yang melakukan kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan olahraga di dalam ruang (*indoor*). KBBI menyebutkan bahwa Gelanggang olahraga adalah tempat yang menyediakan fasilitas untuk berolahraga, dapat juga digunakan sebagai sarana untuk rekreasi. Arena atau Gedung Olahraga (GOR) adalah istilah umum yang merujuk kepada suatu tempat yang digunakan untuk berlatih dan bertanding satu atau beberapa cabang olahraga.

### Arsitektur Modern

Arsitektur modern berasal dari dua kata yaitu "arsitektur" yang berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dengan metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan serta "modern" yang berarti terbaru atau mutakhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arsitektur modern adalah seni dan ilmu merancang

serta membuat konstruksi bangunan yang terbaru atau termutakhir. Charles Jencks (1973), dalam pengantar buku Gerakan Arsitektur Modern, menyebutkan bahwa: arsitektur modern adalah keberanian tindakan merombak konsep-konsep lama, memadukan keanekaragaman gaya, tradisi menjadi suatu kesepakatan baru, yang prosesnya berpijak pada aspek- aspek fungsi, material, ekonomi dan sosiologi.

### **Karakteristik Arsitektur Modern**

Arsitektur modern bermula dari kebutuhan untuk menciptakan bangunan yang lebih fungsional dan efisien. Seiring perkembangan teknologi dan material baru, arsitek mulai mempertimbangkan fungsi dan estetika secara bersamaan. Gaya arsitektur modern mengutamakan bentuk yang sederhana, fungsional, dan bersih tanpa ornamentasi yang berlebihan. Bangunan modern lebih menekankan pada proporsi dan simetri yang proporsional. Adapun karakteristik dari konsep arsitektur modern sebagai berikut:

1) Desain Sederhana

Gaya arsitektur modern ditandai dengan desain yang sederhana dan minimalis, menggunakan material modern dan teknik pembangunan baru. Bangunan modern biasanya memiliki bentuk yang geometris dengan detail dan ornamentasi minimal.

2) Fungsional

Arsitektur modern didesain untuk memenuhi kebutuhan fungsional bangunan. Bentuk dan struktur bangunan dibuat sesuai dengan fungsinya, sehingga penggunaan ruang menjadi lebih efisien.

3) Simetris

Bangunan modern lebih menekankan pada simetri yang proporsional dan seimbang, membuat bangunan terlihat lebih harmonis dan estetis.

4) Material Modern

Arsitektur modern menggunakan material yang modern, seperti kaca, beton, dan baja, sehingga menghasilkan bangunan yang kuat, tahan lama, dan mudah dirawat.

5) Pencahayaan Alami

Desain bangunan modern menekankan pada pencahayaan alami yang maksimal, dengan penggunaan kaca sebagai material utama, sehingga ruangan menjadi lebih terang dan terlihat lebih luas.

### **Prinsip Arsitektur Modern**

Prinsip arsitektur modern diambil berdasarkan gabungan teori prinsip Le Corbusier, sifat-sifat dan ciri-ciri bangunan modern yang menurut peneliti mudah dimengerti pada penerapannya yang akan dibagi pada 3(tiga) bagian yaitu eksterior, interior dan material yang digunakan, berikut adalah uraian prinsip-prinsip arsitektur modern diantaranya ialah:

1) Eksterior

- a. Fasad membentuk sudut 90°
- b. Bentuk sederhana yang tidak terdiri dari tiga bagian
- c. The horizontal window/ribbon window
- d. Roof (pemanfaatan area atap)

2) Interior

- a. Bukaan menjadi sebuah sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami
- b. Menggunakan warna cerah
- c. Hubungan antar ruang seakan menyatu
- d. Dinding, bukaan, dan lantai elemen utama dalam hubungan antar ruang
- e. Hubungan antar ruang yang baik dapat menimbulkan efisiensi waktu
- f. Ungkapan struktur yang jujur
- g. Pilotis

- 3) Bahan dan Material
  - a. Estetika pra-fabrikasi (material yang difabrikasi)
  - b. Menggunakan sistem modul
  - c. Bahan dan material yang disesuaikan fungsi penggunaannya

### 3. METODE PERANCANGAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tahap pengumpulan data yaitu dengan studi literatur dengan mengambil literatur dari buku-buku dan internet yang berkaitan dengan penulisan untuk mendapatkan teori, karakteristik serta aspek-aspek arsitektural yang dapat dijadikan landasan dalam proses perancangan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### GOR Gelora Mandiri, Kota Parepare

Objek penelitian berupa bangunan GOR yang berlokasi di Jalan Stadion Gelora Mandiri Lamaubeng, Kelurahan Lompoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare.

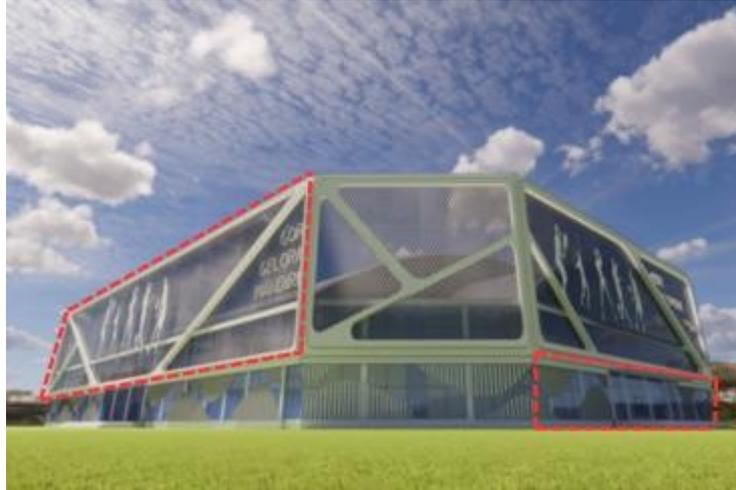


Gambar 1. Lokasi GOR Gelora Mandiri  
Sumber: Nurul Fauziyah, 2024

Gedung Olahraga (GOR) adalah suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (*indoor*). GOR Gelora Mandiri merupakan salah satu pusat olahraga kota Parepare yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan keolahragaan skala regional maupun nasional sehingga diharapkan melalui rencana lanjutan pembangun dapat meningkatkan fasilitas bagi masyarakat umum maupun para olahragawan. Arsitektur Modern diperlukan untuk memperbaiki kualitas arsitektur GOR sehingga dapat membangun serta mengembangkan infrastruktur olahraga khususnya dalam menarik minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di gedung olahraga (GOR) Gelora Mandiri Parepare. Beberapa ciri Arsitektur Modern yang diterapkan dalam desain gedung olahraga (GOR) Gelora Mandiri antara lain :

#### 1) Unsur Vertikal dan Horizontal

Bangunan gedung olahraga (GOR) yang dirancang mengutamakan unsur vertikal maupun horizontal. Penggunaan material kaca pada ground floor bertujuan untuk meneruskan cahaya alami dengan baik dan GRC woodplack yang diletakkan bejejer dengan posisi vertikal sebagai secondary skin yang dibuat bernilai estetika. Penggunaan ACP dan ACP cutting pada bagian fasad yang dibuat horizontal mengikuti bentuk dasar bangunan sebagai secondary skin sehingga menguraikan cahaya yang masuk ke dalam ruangan dengan baik.

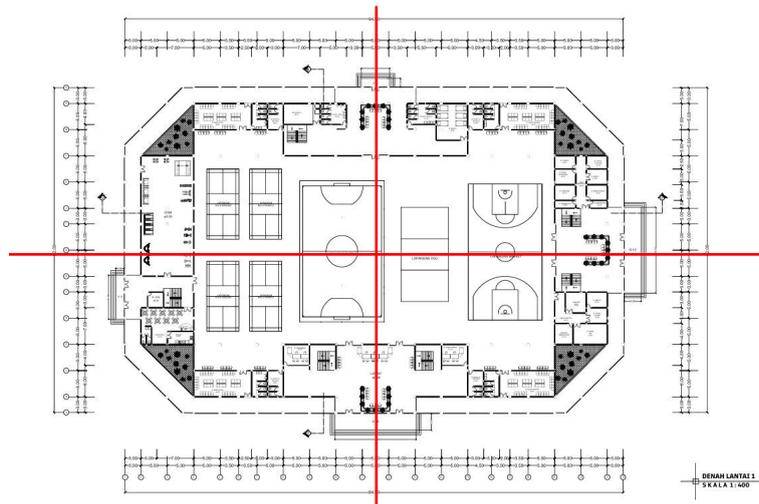


Gambar 2. Tampak Bangunan  
Sumber: Nurul Fauziyah, 2024

## 2) Kesan Simetris pada Bangunan

Kesan simetris pada bangunan dapat dilihat pada denah bangunan berdasarkan penataan ruangan yang dibuat sedemikian rupa agar menghasilkan bentuk yang simetris. Pembuatan denah perlu memperhatikan tata letak ruangan agar memudahkan peletakan kolom dan pondasi

sebagai struktur utama bangunan. Struktur bangunan yang simetris dapat menahan beban lebih seimbang karena pembebanan menjadi lebih terstruktur dan merata pada setiap bagiannya dibandingkan dengan pondasi yang tidak simetris atau bentuk bangunan yang tidak beraturan.



Gambar 3. Denah Bangunan  
Sumber: Nurul Fauziyah, 2024

## 3) Penerapan Material

Penerapan material arsitektur modern pada bangunan terlihat pada material dengan tone warna netral seperti abu-abu, hitam, putih, dan krem untuk menciptakan tampilan yang bersih tanpa mengurangi nilai estetikanya, dan bahan material yang terbuat dari besi, beton, kaca dan kayu untuk membuat bangunan yang kokoh.

Penerapan arsitektur modern pada Gedung Olahraga (GOR) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Penggunaan warna putih untuk dinding, krem dan hitam untuk tribun, dan abu-abu untuk atap.
- b. Material lapangan menggunakan material yang sesuai standar jenis dan fungsi lapangan.
- c. Material kaca digunakan sebagai penyalur pencahayaan alami yang masuk ke dalam bangunan.
- d. Material atap spandek dan baja pipa digunakan pada struktur atap karena memiliki daya tahan yang lama dan stabilitas yang tinggi.



Gambar 4. Area Lapangan Indoor  
Sumber: Nurul Fauziyah, 2024

## 5. KESIMPULAN

Perancangan Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri Kota Parepare ini menerapkan konsep arsitektur modern pada bentuk bangunan dan material yang digunakan pada bangunan. Penerapan arsitektur modern pada bangunan Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri antara lain desain sederhana yang fungsional dan berunsur simetris, serta material modern dengan warna

netral. Dalam perencanaan Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri Kota Parepare ini terdapat berbagai macam kekurangan yang dapat disempurnakan untuk kedepannya yaitu:

- 1) Apabila sistem perencanaan terimplementasi lebih baik, alur pengembangan lanjutan yang bisa direalisasikan.
- 2) Lebih komprehensif dan tidak hanya sekedar area olahraga, dalam arti lebih memperluas fungsi kawasan.
- 3) Analisa lebih mendalam mengenai Pendekatan Arsitektur Modern itu sendiri, penerapan yang lebih terbaru dan penggunaan material yang lebih bervariasi.
- 4) Survey terkait potensi dan hambatan pada tapak yang lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Heritage Dictionary. 2006. *The American Heritage Dictionary Of English Language*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt.
- Charles Jencks. 1973. *Gerakan Arsitektur Modern*. Garden City N.Y.
- Dapartemen Pekerjaan Umum. 1994. *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*, Yayasan LPMB, Bandung.
- Daring, KBBI VI. 2024. "Gelanggang Olahraga". Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Daring, KBBI VI. 2024. "Redesain". Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Depdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Jakarta: Balai Pustaka

- Nurul Fauziah, 2024. *Acuan Perancangan Redesain Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri di Kota Parepare Dengan Pendekatan Arsitektu Modern*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.
- Nurul Fauziah. 2024/2025. *Gambar Perancangan Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.
- Nober Tanan. 2023/2024. *Acuan Perancangan Redesain Bosowa Sport Center Dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Makassar*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bosowa.